

**PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN
METODE KOLABORATIF SISWA KELAS X₁ SMA
MUHAMMADIYAH 4 ANDONG BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana (S-1) Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun Oleh:

SRI MURTIASIH

A 310 050 222

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar-mengajar tidak dapat dipisahkan dari tujuan pengajaran, setiap kegiatan yang dilakukan melalui proses ada tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran di dalamnya terdapat tujuan belajar yang tidak dapat dilepaskan dari adanya bahan pengajaran dan pendekatan. Belajar-mengajar pada dasarnya merupakan interaksi atau hubungan timbal-balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Guru dalam kegiatan pembelajaran dituntut kesabaran dan keuletan sehingga tercipta kegiatan belajar yang aktif.

Belajar bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat aspek tersebut harus mendapatkan porsi seimbang dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran secara terpadu. Aspek-aspek keterampilan ini harus dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan siswa mampu dan berlatih berkomunikasi, yaitu melalui latihan-latihan dan praktik kebahasaan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif, menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai juga menuntut berbagai aspek yang terkait seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat. Masalah yang sering dilontarkan dalam pelajaran

mengarang adalah siswa kurang menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, dan sulit mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Paragraf deskriptif disebut juga paragraf melukis (lukisan). Paragraf ini melukiskan apa yang terlihat di depan mata, paragraf ini bersifat tata ruang atau tata letak. Pembicaraannya dapat berurutan dari atas ke bawah, atau dari kiri ke kanan. Dengan kata lain, deskripsi berurutan dengan hal-hal kecil yang tertangkap dengan panca indera (Arifin, 2000 : 128).

Berdasarkan hasil observasi tanggal 13 Oktober 2009, siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali, dalam proses belajar khususnya menulis karangan deskripsi terdapat beberapa kelemahan di antaranya (1) Penanganan kelas besar dalam pembelajaran karangan deskripsi, (2) Pemberian umpan bagi karya tulis siswa, (3) Siswa kurang tertarik dengan metode ceramah tentang materi menulis deskripsi, (4) Tidak ada minat siswa untuk menuangkan gagasan dan pikiran dalam sebuah tulisan khususnya mengarang deskripsi, dan (5) Tidak ada motivasi siswa dalam mendeskripsikan tempat atau orang.

Hal ini tidak dapat dilepaskan dari pelajaran dan metode yang digunakan kurang tepat. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi dengan metode lain yang dapat meningkatkan kualitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Perbaikan metode pembelajaran yang akan peneliti lakukan adalah mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif, dimaksudkan untuk membuat siswa lebih aktif dengan belajar bersama dalam menulis karangan

deskripsi diharapkan metode kolaboratif siswa lebih aktif, berkerjasama, bertukar pikiran, saling membantu untuk memecahkan permasalahan yang diharapkan teman dalam menulis karangan deskripsi.

Dalam menulis karangan deskripsi siswa masih banyak menciptakan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 6,00. Siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan tema, pemilihan diksi yang kurang tepat banyak pemakaian kata yang tidak baku. Masih banyak kesalahan dalam ejaan, misalnya tanda koma, titik yang kurang tepat. Koherensi antar paragraf masih rancu sehingga kurang dipahami oleh pembaca. Koherensi adalah kepaduan kalimat yang tidak berdiri sendiri, melainkan dibangun oleh kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik (Hardjoprawiro, 2005: 132).

Guru dalam kegiatan observasi awal, meneliti keadaan kelas, siswa dan meminta siswa untuk menulis paragraf deskripsi. Tema yang dipilih guru yaitu *SMA Muhammadiyah 4 Andong*. Setelah siswa selesai menulis paragraf deskripsi guru melakukan penilaian dan refleksi.

Contoh 1 hasil pekerjaan siswa dalam mendeskripsikan tempat SMA Muhammadiyah 4 Andong seperti di bawah ini.

SMA MUHAMMADIYAH 4 ANDONG

Sekolah yg terletak di Magersari, Mojo, Andong, Boyolali ini adalah sekolah yg terakreditasi, walaupun sekolah Muhammadiyah sekolah ini sama seperti sekolah negeri yg memiliki fasilitas yg baik dan memadai. Sekolah ini memiliki misi yg sangat baik dan mulia yaitu Terbentuknya SMA terdepan yg siap mencetak lulusan yg cukup, cerdas dan berakhlak mulia sebagai kader bangsa Islami.

SMA Muhammadiyah didirikan mempunyai tujuan yaitu Membentuk manusia muslim yg bertaqwa, berakhlak mulia, cakap. Percaya diri sendiri, disiplin, bertanggungjawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan iptek, beramal manuju masyarakat yg utama, adil, makmur dan dirihoi oleh Allah swt.

Setiap sekolah pasti mempunyai fasilitas yg memadai agar dapat memberikan fasilitas kepada anak didiknya. SMA Muhammadiyah memiliki fasilitas yg cukup baik diantaranya lab komputer, lab fisik, aula dan lain-lain.

Sekolah ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yg lengkap diantaranya, menjahit, otomotif, tapak suci, bimbingan olimpiade, mapel dan lain-lain. Sekolah ini mewajibkan siswa-siswanya datang pukul 07.00 kurang seperempat walaupun kegiatan KBM di mulai pukul 07.00. untuk waktu seperempat jam/15 menit digunakan untuk mengaji. Itulah sekolah SMA Muhammadiyah 4 Andong.

Karangan Deskripsi, N/13/x/16.10.2009

Jika dilihat dari fakta yang ada, kemampuan siswa kelas X₁ dalam mendeskripsikan tempat SMA Muhammadiyah 4 Andong secara keseluruhan belum berhasil.

Pada paragraf pertama siswa sudah bisa mendeskripsikan alamat SMA Muhammadiyah 4 tidak secara lengkap dan tidak menyebutkan fasilitas secara lengkap. Hal tersebut tampak pada kutipan *sekolah yang terletak Mogersari, Mojo, Andong, Boyolali adalah sekolah yang terakreditasi sekolah Muhammadiyah sekolah ini sama seperti sekolah negeri yang memiliki fasilitas yang baik dan memadai*. Pada paragraf pertama siswa memiliki kata yang berupa singkatan, misalnya pada kata yang disingkat yg yang seharusnya ditulis secara lengkap *yang*. Huruf besar tidak boleh ditulis diantara kalimat misalnya kata *Terbentuknya* seharusnya *terbentuknya* dengan menggunakan huruf kecil dan huruf besar dapat digunakan setelah titik.

Pada paragraf kedua, siswa tersebut bisa mendeskripsikan tujuan didirikan SMA Muhammadiyah secara lengkap. Hal ini tampak pada kutipan *SMA Muhammadiyah didirikan mempunyai tujuan yang membentuk manusia muslim yg bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, disiplin,*

bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan iptek, beramal menuju masyarakat yang utama, adil, makmur dan diridhoi oleh Allah swt. Akan tetapi, siswa tersebut ada juga yang menulis huruf kapital antar kalimat misalnya kata *Membentuk* yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil yaitu *membentuk*, *Disiplin* seharusnya ditulis *disiplin*. *Adil* seharusnya ditulis *adil*. Siswa juga menulis kata yang berupa singkatan misalnya pada kata *yang* yang disingkat *yg*.

Pada paragraf ketiga siswa dapat mendeskripsikan fasilitas tetapi tidak secara lengkap. Hal tersebut tampak pada kutipan *Setiap sekolah pasti mempunyai fasilitas yang memadai agar dapat memberikan fasilitas kepada anak didiknya.SMA Muhammadiyah mempunyai fasilitas yang cukup baik diantaranya lab computer,lab fisika,aula dan lain-lain.* Akan tetapi, siswa menulis kata yang berupa singkatan, misalnya kata *yang* disingkat *yg*, seharusnya ditulis secara lengkap *yang*, *laboratorium* yang disingkat *lab* seharusnya ditulis secara lengkap *laboratorium* dan dalam menulis tidak boleh menulis kata *dan lain-lain* seharusnya siswa tersebut menulis *semua fasilitas yang ada*.

Pada paragraf keempat siswa sudah bisa menulis kegiatan ekstrakurikuler, tetapi tidak menulis keseluruhan ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 4 Andong. Hal ini tampak pada *sekolah ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang lengkap diantaranya, menjahit, otomotif, tapak suci, bimbingan olimpiade mapel dan lain-lain.* Akan tetapi, siswa menulis kata yang berupa singkatan, misalnya kata *mata pelajaran* yang

disingkat *mapel* seharusnya siswa menulis secara lengkap *mata pelajaran*, kata *ekstrakurikuler* seharusnya ditulis dengan kata *ekstrakurikuler*, dan siswa tidak boleh menulis kata *dan lain-lain* seharusnya siswa menulis *semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah*.

Contoh 2 hasil pekerjaan siswa dalam mendeskripsikan tempat SMA Muhammadiyah 4 Andong seperti di bawah ini :

SMA MUH 4 ANDONG

Aku sekolah di SMA Muh 4 Andong yang berlokasi didesa Mojo Andong, Boyolali. Disana suasananya sangat tenang dan sejuk dikarenakan tidak dekat dg jalan raya, sehingga kita bisa belajar dg tenang.

SMA Muh 4 Andong sangatlah indah dg cat tembok berwarna hijau menandakan kesejukan dan simbol dari surga. Disana terdapat 9 kelas yaitu kelas XII IPA¹, XII IPS¹, XII IPS², XI IPS², XI IPS³ dan X₁, X₂ dan X₃ lokasi SMA Muh 4 Andong itu dekat dg SMA Muh 10 Andong. Walaupun kita dekat dg SMP tp kita tidak merasa terganggu, malahan kita merasa senang karea kita bisa menambah pertemanan dengn murid-murid SMP.

SMA Muh 4 Andong memang sekolah swasta tapi tidak kalah dg SMA yang lain. Disana banyak fasilitas-fasilitas yang menunjang KBM diantaranya. LAB, IPA, LAB-Komputer, Aula, Perpustakaan. Masjid yang sangat megah dan tidak lupa disini juga ada pondok pesantren Mabaul 'ulum pondok tersebut dikhususkan buat siswa-siswi SMA. SMP dan SMK Muhammadiyah yang rumahnya jauh yang ingin belajar mendalami agama tetapi ada juga siswa yang dekat dengan sekolah SMA Muh yang ingin mempelajari agama di pondok tersebut.

Jumlah murid di SMA Muh 4 Andong kurang lebih 300 siswa, tiap kelas berisikan 30-33 siswa. Di SMA Muh 4 Andong terdapat beberapa macam ekstrakurikuler yang mendukung KMB diantaranya menjahit, otomotif, Bimbingan olimpiade, tapak suci, band, olah raga dll.

Karangan deskripsi, M/10/10/X/16-10-2009

Jika dilihat dari fakta yang ada, kemampuan siswa kelas X₁ dalam mendeskripsikan sebuah tempat adalah belum secara lengkap.

Pada paragraf pertama siswa dapat mendeskripsikan alamat tetapi tidak secara lengkap. Hal ini tampak pada kutipan *Aku sekolah di SMA Muh 4 Andong yang berlokasi didesa Mojo, Andong, Boyolali*. Akan tetapi, siswa

dalam menulis ada yang menggunakan kata tidak baku, yaitu kata *aku* yang seharusnya ditulis kata baku, yaitu kata *saya* dan siswa dalam menulis ada yang menggunakan kata yang disingkat yaitu kata *Muh* yang seharusnya di tulis dengan kata *Muhammadiyah*, kata *dg* yang seharusnya ditulis dengan kata *dengan*.

Pada paragraf kedua siswa dapat menyebutkan jumlah ruangan kelas dan sudah menyebutkan ruangan kelas yang ada di ruangan kelas yang ada di sekolah. Hal ini tampak pada kutipan *Disana terdapat 9 kelas yaitu kelas XII IPA¹, XII IPS¹, XII IPS², XI IPS¹, XI IPS², XI IPS³, X₁, X₂ dan X₃.*

Pada paragraf ketiga siswa dapat mendeskripsikan fasilitas. Hal ini tampak pada kutipan *Disana banyak fasilitas-fasilitas yang menunjang KBM diantaranya LAB, IPA, LAB Komputer, Aula, Perpustakaan.* Akan tetapi, siswa dalam menulis disingkat misalnya kata *LAB* yang seharusnya ditulis kata *Laboratorium* dan ada yang menulis kata yang tidak efektif yaitu kata *banyak fasilitas-fasilitas* yang seharusnya di tulis dengan *banyak fasilitas*

Pada paragraf keempat sudah bisa mendeskripsikan jumlah siswa dan bermacam-macam ekstrakurikuler tetapi tidak secara keseluruhan. Hal ini tampak pada *jumlah murid di SMA Muh 4 Andong kurang lebih 300 siswa, setiap kelas berisikan 30-33 siswa. Di SMA 4 Andong terdapat beberapa macam ekstrakurikuler yang mendukung. Yang mendukung KBM diantaranya menjahit, otomotif, Bimbingan olimpiade, tapak suci, Band, olahraga dll.* Akan tetapi, siswa dalam menulis ada yang menggunakan kata singkatan yaitu kata *Muh* yang harus ditulis dengan kata *Muhammadiyah* dan kata *dll* yang seharusnya ditulis *semua ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 4*

Andong. pada paragraf keempat huruf kapital tidak boleh ditulis diantara kalimat misalnya kata *Bimbingan* yang seharusnya ditulis *bimbingan* dan kata *Band* yang seharusnya ditulis *band*. Kata *berisikan* kurang tepat seharusnya menggunakan kata *berjumlah*. Karangan siswa X₁ dilambangkan N : nama siswa 13,10 : nomer siswa dan x tingkatan siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas melalui kolaborasi gambar dan kerja kelompok. Menurut Aqib (2006 :13) penelitian tindakan kelas merupakan suatu kecermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Kolaboratif Siswa Kelas X₁ SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah tersebut, ada tiga rumusan masalah yang diungkapkan.

1. Apakah pembelajaran dengan metode kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X₁ SMA Muhammadiyah 4 Andong, Boyolali?
2. Bagaimana keaktifan siswa kelas X₁ SMA Muhammadiyah 4 Andong, Boyoali dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode kolaboratif?
3. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran menulis dengan metode kolaboratif?

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bahwa pembelajaran dengan metode kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X₁ SMA Muhammadiyah 4 Andong, Boyolali.
2. Memaparkan informasi tentang keaktifan siswa kelas X₁ SMA Muhammadiyah 4 Andong, Boyolali.
3. Mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran menulis dengan pendekatan kolaboratif.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan berbahasa khususnya menulis paragraf deskripsi dengan metode kolaboratif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil menulis paragraf deskripsi siswa dengan metode pembelajaran yang inovatif berupa metode pembelajaran kolaboratif akan membuat siswa aktif sehingga membuat siswa tidak akan merasa bosan dalam menerima pelajaran.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk memposisikan dari berbagai subjek belajar yang aktif dalam pembelajaran.